

ABSTRAK

Pada saat ini, COVID-19 di Indonesia masih ada. World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemic pada tanggal 11 Maret 2020. Mengonsumsi suplemen kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena memiliki fungsi untuk memelihara, meningkatkan dan/atau untuk memperbaiki Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan penggunaan suplemen Kesehatan pada mahasiswa non-kesehatan di Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui platform *google form*. Kuesioner telah dinyatakan valid melalui uji pemahaman bahasa, uji validitas dan uji reliabilitas dengan nilai 0,710 pada variabel pengetahuan dan 0,747 pada variabel tindakan. *Sample* dalam penelitian ini sejumlah 368 responden. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *statistic-deskriptif*, uji normalitas, uji *chi-square* dan uji regresi linear sederhana.

Pengetahuan responden terhadap suplemen kesehatan 85,9% (316 responden) masuk kedalam kategori “BAIK” dan 14,1% (52 responden) masuk kategori “BURUK”. Sedangkan tindakan responden dalam penggunaan suplemen kesehatan 42,4% (156 responden) masuk kedalam kategori penilaian “BAIK”, 34,5% (127 responden) masuk kedalam kategori penilaian “SANGAT BAIK” dan 23,1% (85) responden masuk kedalam kategori penilaian “CUKUP” dan tidak ada responden yang masuk kedalam kategori penilaian “BURUK” dan “SANGAT BURUK”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan penggunaan suplemen kesehatan di masa pandemi pada mahasiswa non-kesehatan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan tingkat kekuatan yaitu “KUAT” dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,610 dan variabel pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 50,4% terhadap tindakan penggunaan suplemen kesehatan.

Kata Kunci: Suplemen Kesehatan; Pengetahuan; Tindakan

ABSTRACT

At this time, COVID-19 in Indonesia is still there. The World Health Organization (WHO) marked COVID-19 as a pandemic on March 11, 2020. Consuming health supplements is also one of the attempts to increase the body's endurance because of their function to nourish, increase, and/or improve health. This study aims to identify whether there is a relation between knowledge and actions of using health supplements among the non-health faculty undergraduate students of Sanata Dharma University.

This type of study is an analytical observational research with a cross-sectional approach. The instrument of this research is a questionnaire, which is distributed online via Google Forms platforms. The questionnaire was declared valid by means of a language comprehension test, validity test and reliability test with a value of 0.710 on the knowledge variable and 0.747 on the action variable. The sample in this research is 368 respondents. Data analysis in this study used statistical-descriptive tests, normality tests, chi-square tests and simple linear regression tests.

Respondents' knowledge toward health supplements is 85,9% (316 respondents) categorized as "GOOD", and 14,1% (52 respondents) categorized as "BAD". Meanwhile respondents' action in using health supplements 42,4% (156 respondents) is categorized as "GOOD", 34,5% (127 respondents) is categorized as "VERY GOOD", and 23,1% (85 respondents) is categorized as "SUFFICIENT" and there is no respondents who are categorized as "BAD" and "VERY BAD". The conclusion from this study is that there is a relationship between knowledge and the action of using health supplements during a pandemic for non-health students at Sanata Dharma University, Yogyakarta, with a strength level, namely "KUAT" with a correlation coefficient value of 0.610 and knowledge variables have an influence of 50.4% on the action of using health supplements. The opposite is called

Keyword: Health Supplement; Knowledge; Action.